



Panduan “GAPARI”

Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan anak
Kabupaten Padang Pariaman

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
SEKILAS TENTANG “GAPARI”	2
MANFAAT DAN TUJUAN “GAPARI”	5
PROSES “GAPARI”	6
GALERI	7

SEKILAS TENTANG “GAPARI”

Perempuan Kepala Keluarga di Padang Pariaman yang masuk dalam Organisasi PEKKA berjumlah 1125 orang, PEKKA adalah wadah bagi para Perempuan yang menggantikan sosok kepala keluarga yang biasanya dari para Pria karena berbagai persoalan, salah satunya karena ditinggal mati oleh suami, bercerai atau suami dalam keadaan tidak layak bekerja. Sehingga mau tidak mau Perempuan menjadi kepala keluarga yang menjadi tulang punggung dari keluarga tersebut. Kematian laki-laki yang berperan sebagai kepala keluarga, merupakan salah satu factor signifikan penyebab perempuan menjadi kepala keluarga.

Selain kematian, perceraian yang terjadi diantara para pasangan kemudian laki-laki yang tidak bekerja turut mendorong para perempuan untuk menjadi kepala di keluarganya. Beban ganda yang dipikul oleh perempuan

selain sebagai kepala keluarga, juga sebagai ibu membuat perempuan kepala keluarga sering berada dalam kondisi rentan dalam ekonomi dan sosial. Tingkat kesejahteraan yang cenderung rendah membuat keluarga-keluarga yang memiliki kepala keluarga perempuan rawan masuk dalam kategori miskin. Ini merupakan permasalahan mikro namun sangat rentan untuk menjadi problem yang lebih besar dan meningkatkan angka kemiskinan pada skala nasional jika diabaikan dan membiarkan PEKKA tidak bisa berdaya. Permenpppa Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pedoman Umum Pembangunan Industri Rumahan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pemberdayaan Perempuan merupakan salah satu kebijakan pemerintah dalam mendorong PEKKA untuk lebih sejahtera. Hal ini juga yang mendorong lahirnya inovasi GAPARI ini, sehingga data yang ada ketika di selami lebih dalam dapat menjadi sebuah rujukan untuk dijadikan sebuah pondasi kuat dalam menciptakan gerakan

perempuan ekonomi mandiri (GAPARI). Dinas Sosial Pemberdayaan perempuan dan Perlindungan Anak melalui Inovasi GAPARI nantinya akan menjadi mitra pendamping PEKKA dalam mendampingi penyelesaian permasalahan yang ada, terutama dalam hal manajemen usaha yang sudah sering dilakukan oleh bidang Pemberdayaan Perempuan Dinas Sosial P3A Padang Pariaman. Inovasi ini diharapkan untuk dapat tepat sasaran dalam pelaksanaannya dalam menunjukkan jalan usaha atau menciptakan usaha baru bagi PEKKA dalam mendorong kehidupan mereka agar lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan kepala keluarga perempuan. Saat ini GAPARI memiliki focus dalam management dunia usaha. Sehingga para perempuan dapat juga secara mandiri menjadi tulang punggung bagi keluarganya sendiri..

MANFAAT DAN TUJUAN “GAPARI”

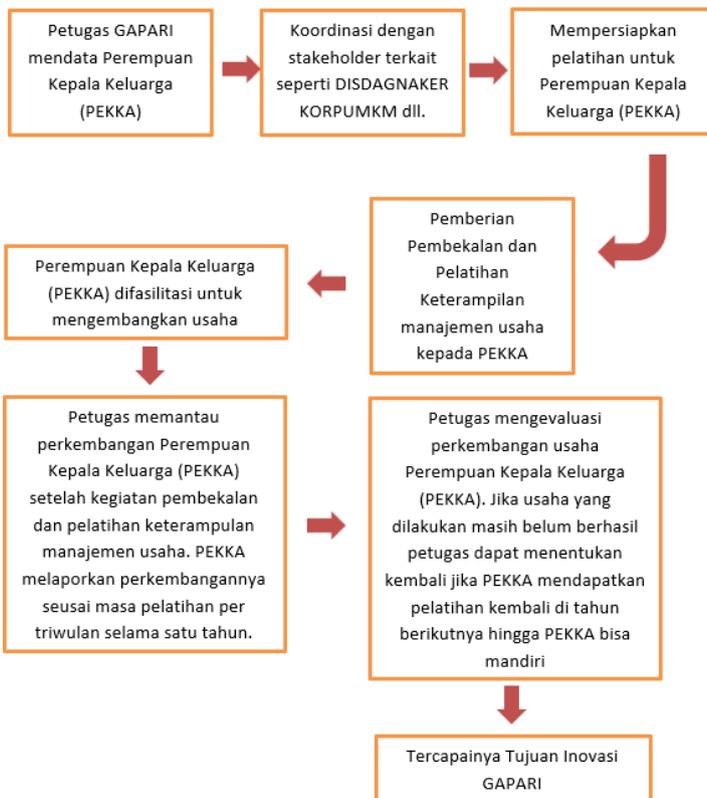
GAPARI merupakan inovasi yang tersegmentasi kepada perempuan yang menjadi kepala keluarga. Tujuan inovasi GAPARI Menjadikan Perempuan Kepala Keluarga mampu mengembangkan usahanya yang telah ada atau menciptakan peluang - peluang usaha yang baru. Dalam wadah bernama PEKKA inovasi GAPARI akan menjadi kemitraan antara masyarakat dan pemerintah khususnya PEKKA dan Dinsos P3A.

Semenjak diterapkan inovasi ini pada awal tahun 2022, manfaat Inovasi ini adalah sebagai berikut :

- Mengurangi Pengangguran terhadap Perempuan
- Terciptanya Pengusaha dari Kalangan Perempuan
- Membantu Meningkatkan UMKM secara mandiri
- Meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan kepala keluarga perempuan.

PROSES “GAPARI”

Bagi kelompok PEKKA yang ingin mendapatkan pelatihan dari Inovasi GAPARI dapat mengusulkan ke Dinas Sosial P3A. Adapun proses pelaksanaan inovasi adalah sebagai berikut :



GALERI





